**LAPORAN**

**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

****

**PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN MEMILAH DAN MENEMPATKAN SAMPAH PADA TEMPATNYA SEJAK USIA DINI**

**DI TPA AL-IHSAN TRINI**

**Oleh:**

**Dr. Choirul Amri, S.TP, M.Si**

**NIDN 4017077101**

**POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA**

**JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN**

**TAHUN 2017**

**HALAMAN PENGESAHAN**

1. Judul : Pendampingan pembelajaran memilah dan menempatkan sampah pada tempatnya sejak usia dini di TPA Al-Ihsan Trini

2. Bidang Pengabdian : Kesehatan lingkungan

3. Ketua Tim Pelaksana

a. Nama Lengkap : Dr. Choirul Amri, S.TP, M.Si.

b. Jenis Kelamin : Laki-laki

c. NIDN : 4017077101

d. Disiplin Ilmu : Kesehatan lingkungan

e. Pangkat/Golongan : Pembina / IV-a

f. Jabatan : Lektor

g. Jurusan : Kesehatan Lingkungan

h. Alamat : Jl. Tatabumi no 3 Banyuraden Gamping Sleman Yogyakarta

i. Telp/Faks/E-mail : 0815-7977-901 / [chamri@hotmail.com](mailto:chamri@hotmail.com)

j. Alamat Rumah : Trini RT 07/RW 18 Trihanggo Gamping Sleman Yogyakarta

4. Jumlah Anggota : -

5. Lokasi Kegiatan/Mitra : TPA Al-Ihsan Trini

a. Desa/Kecamatan : Trihanggo / Gamping

b. Kabupaten/Kota : Sleman

c. Provinsi : D.I. Yogyakarta

d. Jarak PT ke lokasi : 5 km

6. Jumlah dana yang diusulkan : Rp. 5.000.000,00

Yogyakarta, Oktober 2017

|  |  |
| --- | --- |
| Ketua Jurusan  Yamtana, SKM, M.Kes  NIP. 196202051987031002 | Pelaksana  Dr. Choirul Amri, S.TP, M.Si  NIP. 197107171991031003 |
|  |  |
| Reviewer I  Sabar Santoso, SPd., APP, M.Kes  NIP. 195610071981031004 | Reviewer II  Muryoto, SKM, M.Kes  NIP. 195312061976061001 |

Mengetahui,

Direktur

Joko Susilo, SKM, M.Kes

NIP. 196202051987031002

**KATA PENGANTAR**

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah seraya terus memohon petunjuk kepada Yang Maha Kuasa Allah Subhanu wa Ta’ala dengan selesainya penyusunan laporan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini yang berjudul “Pendampingan pembelajaran memilah dan menempatkan sampah pada tempatnya sejak usia dini di TPA Al-Ihsan Trini”. Laporan PKM ini disusun sebagai salah satu wujud pelaksanaan tugas Tridarma Perguruan Tinggi untuk berperan serta dalam mengatasi permasalahan-permasalahan di masyarakat.

Dengan selesainya penyusunan laporan pengabdian kepada masyarakat ini tidak lupa disampaikan terima kasih kepada:

1. Direktur Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

2. Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

3. Ka Unit Pengabdian Masyarakat Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

4. Sub Unit Pengabdian masyarakat Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

5. Pengelola TPA Al-Ihsan Trini

6. Para Fasilitator lapangan.

Meskipun telah diusahakan semaksimal mungkin dalam penyusunan laporan ini dengan waktu yang terbatas, tidak tertutup kemungkinan masih terdapatnya kekurangan. Berkaitan hal tersebut, saran dan koreksi perbaikan dari berbagai pihak senantiasa diharapkan.

Yogyakarta, Oktober 2017

Pelaksana

**DAFTAR ISI**

Halaman

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| HALAMAN JUDUL | | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | | ii |
| KATA PENGANTAR | | iii |
| DAFTAR ISI | | iv |
| BAB I PENDAHULUAN | | 1 |
|  | a. Analisis Situasi | 1 |
|  | b. Rumusan Masalah | 2 |
|  | c. Tujuan Kegiatan | 2 |
|  | d. Khalayak Sasaran | 3 |
|  | e. Manfaat Kegiatan | 3 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | | 4 |
|  | a. Karakteristik Sampah Sekolah | 4 |
|  | b. Pemilahan dan Penenmpatan Sampah | 4 |
|  | c. Pembelajaran Memilah dan Menempatkan Sampah Sejak Dini | 5 |
| BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN | | 6 |
|  | a. Metode Pelaksanaan | 6 |
|  | b. Waktu dan Tempat | 6 |
|  | c. Sarana dan Alat | 6 |
|  | d. Keterkaitan | 7 |
|  | e. Rancangan Evaluasi | 7 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | | 8 |
|  | a. Gambaran Umum | 8 |
|  | b. Hasil Kegiatan | 9 |
|  | c. Pembahasan | 12 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | | 14 |
|  | a. Kesimpulan | 14 |
|  | b. Saran | 14 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 16 |

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Analisis Situasi**

Berbagai macam sampah masih terus dihasilkan sebagai hasil samping kegiatan manusia, yang terus diupayakan penyelesaian permasalahannya. Sampah seolah menjadi masalah di setiap tempat, di pasar, industri, perkantoran, rumah tangga, bahkan di sekolah. Hal ini disebabkan oleh kebiasaan masyarakat membuang sampah sembarangan yang sulit dihilangkan. Permasalahan mendasar dari masyarakat dalam membuang sampah sembarangan ini disebabkan karena selama ini masyarakat terlanjur berperilaku atau memiliki kebiasaan yang tidak benar dalam mengelola sampah.

Pengelolaan sampah tidak semata-mata menggunakan teknologi canggih, tetapi lebih membutuhkan perubahan dan pembentukan perilaku individu. Untuk pembentukan perilaku individu dalam mengelola sampah yang benar perlu ditanamkan sejak usia dini, yang merupakan usia emas pembentukan perilaku. Pembentukan perilaku pada usia ini lebih mudah dan lebih terlihat hasilnya daripada usia berikutnya. Pembentukan perilaku mengelola sampah sejak usia dini ini dapat dimulai dari pembentukan kebiasaan memilah dan menempatkan sampah pada tempatnya. Apabila kebiasaan memilah dan menempatkan sampah pada tempatnya sudah tertanam sejak usia dini, selanjutnya diharapkan akan terus terbawa hingga perjalanan usia selanjutnya, yang pada gilirannya akan lebih mudah secara bersama-sama dalam mengelola sampah dan menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat.

Pengelolaan sampah di Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPA) Al-Ihsan Trini perlu mendapatkan perhatian. Anak-anak terlihat masih sering membuang sampah sembarangan. Hanya ada satu bak sampah yang ada di salah satu sudut halaman, belum disediakan bak sampah dengan tempat sampah terpilah. TPA ini dilaksanakan setiap hari Minggu. Dalam setiap pelaksanaannya diberikan makanan ringan sampai menu makanan dos, yang berpotensi menggunung dan bercampurnya berbagai macam sampah pada bak sampah yang ada. Apabila hal ini tidak segera ditangani, anak-anak akan memiliki kebiasaan yang tidak baik. Padahal pada usia mereka merupakan usia emas, yang mana pada usia tersebut mereka mudah menyerap informasi dan mulai tertanamnya nilai-nilai kebiasaan dengan meniru apa yang mereka lihat. Oleh karenanya diperlukan suatu pembelajaran mengenai pengelolaan sampah sejak usia dini. Tahapan pembelajaran pengelolaan sampah yang paling sesuai dengan usia anak TPA adalah membuang dan memilah sampah pada tempatnya. Dengan demikian, pembelajaran membuang dan memilah sampah sejak usia dini di TPA Al-Ihsan Trini menjadi penting dan mendasar dalam bagian pembentukan perilaku hidup yang bersih dan sehat (PHBS), terutama dari segi kesehatan lingkungan.

**b. Rumusan Masalah**

Berdasarkan analisis situasi tersebut di atas, dapat dirumuskan dalam suatu rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelolaan sampah di TPA Al-Ihsan Trini?

2. Bagaimana potensi dan kendala-kendala yang dihadapi dalam pengelolaan sampah di TPA Al-Ihsan Trini?

3. Bagaimana pembelajaran memilah dan menempatkan sampah pada tempatnya dapat diterapkan di TPA Al-Ihsan Trini?

4. Apakah pembelajaran memilah dan menempatkan sampah pada tempatnya dapat membentuk kebiasaan pada anak-anak TPA Al-Ihsan Trini dalam hal tersebut?

**c. Tujuan Kegiatan**

1. Mengetahui pengelolaan sampah di TPA Al-Ihsan Trini.

2. Mengetahui potensi dan kendala-kendala yang dihadapi dalam pengelolaan sampah di TPA Al-Ihsan Trini.

3. Melakukan pendampingan dalam pembelajaran memilah dan menempatkan sampah pada tempatnya di TPA Al-Ihsan Trini.

4. Membiasakan anak-anak TPA Al-Ihsan Trini memilah dan menempatkan sampah pada tempatnya.

**d. Khalayak Sasaran**

Khalayak sasaran strategis dalam kegiatan ini adalah anak-anak santri TPA Al-Ihsan Trini.

**e. Manfaat Kegiatan**

Manfaat dari kegaiatan ini secara umum yaitu dapat dikelolanya sampah di TPA Al-Ihsan Trini, dan secara khusus yaitu terbentuknya kebiasaan anak-anak TPA Al-Ihsan Trini dalam memilah dan menempatkan sampah pada tempatnya.

**BAB II**

**TINJAUAN PUSTAKA**

1. **Karakteristik Sampah Sekolah**

Menurut Nasih (2010), sekolah sebagai tempat berkumpulnya banyak orang dapat menjadi penghasil sampah terbesar selain pasar, rumah tangga, industri dan perkantoran. Secara umum sampah dapat dipisahkan menjadi : (1) Sampah organik/mudah busuk berasal dari: sisa makanan, sisa sayuran dan kulit buah-buahan, sisa ikan dan daging, sampah kebun (rumput, daun dan ranting), (2) Sampah anorganik/tidak mudah busuk berupa : kertas, kayu, kain, kaca, logam, plastik, karet dan tanah.

Sampah yang dihasilkan sekolah kebanyakan adalah jenis sampah kering dan hanya sedikit sampah basah. Sampah kering yang dihasilkan kebanyakan berupa kertas, plastik dan sedikit logam. Sedangkan sampah basah berasal dari guguran daun pohon, sisa makanan dan daun pisang pembungkus makanan.

**b. Pemilahan dan Penempatan Sampah**

Menurut Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) nomor 21 tahun 2014, pemilahan sampah merupakan perlakuan awal dalam penanganan sampah dengan memisahkan paling sedikit menjadi tiga jenis sampah, yaitu: (1) Sampah yang mudah terurai, meliputi sampah yang berasal dari tumbuhan, hewan, dan/atau bagian yang dapat terurai oleh makhluk hidup lainnya dan/atau mikroorganisme; (2) Sampah yang dapat digunakan kembali dan sampah yang dapat didaur ulang; dan (3) Sampah yang mengandung bahan berbahaya dan beracun. Sampah yang telah terpilah tersebut harus ditempatkan atau ditampung dalam wadah sampah berdasarkan jenis sampah.

Pemilahan dan penempatan sampah pada tempatnya merupakan tahapan paling utama yang memungkinkan untuk diterapkan pada usia anak-anak TPA sebagai bentuk pembelajaran untuk menanamkan nilai-nilai kebersihan lingkungan sejak dini.

**c. Pembelajaran Memilah dan Menempatkan Sampah Sejak Dini**

Penanaman nilai kebersihan lingkungan terhadap anak sejak dini sangatlah penting, karena anak merupakan generasi penurus bangsa yang sebaiknya telah dibekali oleh orang dewasa atau guru mengenai hal-hal yang dapat menjaga keberlangsungan sebuah bangsa dalam hal ini salah satunya adalah dengan menjaga lingkungan bersih. Anak-anak yang masih dalam tahap perkembangan berada pada proses imitasi dengan melihat apa yang orang dewasa di sekitarnya lakukan dalam hal membuang sampah. Mencontohkan membuang sampah pada tempatnya oleh orang dewasa kepada anak usia dini merupakan salah satu upaya mengurangi kebiasaan buruk yang dapat menyelamatkan lingkungan.

Anak pada usia dini atau seusia anak TPA sangatlah mudah untuk diberi pengetahuan atau diarahkan yang lebih baik, dalam hal ini yaitu untuk menjaga kebersihan lingkungan TPA. Untuk menjaga kebersihan lingkungan TPA ini, anak harus dibiasakan membuang sampah pada tempatnya. Kesadaran anak untuk membuang sampah pada tempatnya menjadi salah satu faktor penting dalam pembelajaran kesehatan lingkungan bersih.

**BAB III**

**PELAKSANAAN KEGIATAN**

**a. Metode Pelaksanaan**

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan beberapa metode dan langkah kegiatan sebagai berikut:

1. Diskusi dengan Pengelola TPA untuk menggali pengelolaan sampah yang telah dilakukan, potensi dan kendala-kendala yang dihadapi dalam pengelolaan sampah, dan menyelaraskan pemahaman kegiatan memilah dan menempatkan sampah pada tempatnya di TPA Al-Ihsan Trini.

2. Penyediaan bak sampah dengan 3 tempat sampah terpilah, yaitu untuk tempat sampah jenis kertas, plastik, dan daun (sisa makanan).

3. Memberikan demontrasi memilah dan menempatkan sampah sesuai jenis dan tempat sampah.

4. Anak-anak TPA Al-Ihsan Trini melakukan praktik memilah dan menempatkan sampah sesuai jenis dan tempat sampah dengan benar.

5. Mengevaluasi secara berkala mengenai: (1) kebiasaan anak-anak TPA Al-Ihsan Trini membuang sampah, dan (2) kebiasaan anak-anak TPA Al-Ihsan Trini memilah dan menempatkan sampah pada tempatnya.

**b. Waktu dan Tempat**

Kegiatan dilaksanakan pada bulan Juni sampai Oktober 2017, termasuk pengajuan proposal, waktu efektif pelaksanaan kegiatan, dan pelaporan. Kegiatan dilaksanakan di TPA Al-Ihsan Trini.

**c. Sarana dan Alat**

Sarana dan alat yang digunakan dalam kegiatan ini antara lain: software memilah dan menempatkan sampah, notebook atau laptop, LCD proyektor, tempat sampah dengan 4 tempat sampah terpilah.

**d. Keterkaitan**

1. Ustadz dan Ustadzah TPA Al-Ihsan Trini sebagai model contoh dalam memilah dan menempatkan sampah pada tempatnya.

2. Penjaga sekolah SD Muhammadiyah Trini dan Pengurus Masjid Al-Ihsan Trini sebagai pengelola halaman bersama dengan pengelola TPA Al-Ihsan dalam memelihara sarana dan alat kegiatan, terutama mengambil dan mengangkut sampah bila sampah pada tempat sampah jenis kertas, plastik, kaca dan logam penuh. Untuk tempat sampah jenis sisa makanan dan daun diambil setiap harinya.

**e. Rancangan Evaluasi**

Evaluasi kegiatan secara umum ditujukan pada pelaksanaan kegiatan secara keseluruhan. Evaluasi kegiatan secara khusus difokuskan pada keberhasilan penanaman kebiasaan pada anak-anak TPA Al-Ihsan Trini dalam memilah dan menempatkan sampah pada tempatnya.

**BAB IV**

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**a. Gambaran Umum**

Pendidikan anak usia dini merupakan upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai umur enam tahun, yang dilakukan melalui rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan belajar dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Terkait dengan hal tersebut, anak-anak usia Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPA) perlu diberikan pendidikan dalam meletakkan dasar-dasar perkembangan seluruh aspek pendidikan anak. Termasuk aspek pendidikan anak ini yaitu pendidikan pengelolaan sampah.

TPA Al-Ihsan Trini berada di lingkungan penggunaan halaman yang sama dengan Masjid Al-Ihsan dan SD Muhammadiyah Trini. TPA AL-IHSAN Trini pada tahun 2017 mengelola TPA dengan jumlah santri sebanyak 48 anak. Dengan demikian, pengelolaan sampah cukup menjadi hal yang serius manakala tidak ada pengelolaan yang benar. Namun demikian, pengelolaan sampah ini justeru dapat dijadikan sebagai media pembelajaran bagi anak sejak usia dini mengenai bagaimana cara mengelola sampah yang benar, dimulai dari memilah dan menempatkan sampah pada tempatnya dengan benar. Untuk itulah dilakukan pengabdian kepada masyarakat di TPA Al-Ihsan Trini ini berkaitan dengan menanamkan pendidikan kepada anak sejak usia dini supaya terbiasa memilah dan menempatkan sampah pada tempatnya.

Sebelum dilakukan PKM ini, pengelolaan sampah di TPA Al-Ihsan Trini belum pernah dilakukan, hanya mengandalkan kerelaan jamaah masjid saja untuk menangani sampah yang ada. Di sudut halaman telah disediakan satu tempat sampah. Karena hanya satu tempat sampah yang disediakan, sehingga anak-anak belum terbiasa untuk membuang sampah secara terpilah. Kadang-kadang terlihat juga beberapa anak masih belum memiliki kebiasaan membuang sampah pada tempatnya (“membuang sampah sembarangan”). Terkadang sampah menumpuk di sudut halaman, jika tempat sampah tidak mampu menampung sampah yang ada, sehinga menimbulkan pemandangan yang kurang mengenakkan di mata. Dengan dilakukannya PKM ini diharapkan juga secara tidak langsung siapapun yang terkait dengan hal ini terpicu untuk mengelola sampah dengan benar.

**b. Hasil Kegiatan**

1. Diskusi dengan Pengelola TPA

Pada kegiatan ini dilakukan untuk menggali informasi mengenai pengelolaan sampah yang telah dilakukan, potensi dan kendala-kendala yang dihadapi dalam pengelolaan sampah, dan menyelaraskan pemahaman kegiatan memilah dan menempatkan sampah pada tempatnya.

Belum ada upaya pengelolaan sampah di TPA Al-Ihsan. Selama ini pengelolaan sampah hanya mengandalkan petugas kebersihan SD dan kerelaan jamaah masjid. Pengelola dan ustadz-ustadzah TPA rata-rata sudah mengetahui pengelolaan sampah. Namun demikian, berdasarkan informasi terdapat beberapa kendala dalam pengelolaan sampah, yaitu: (1) untuk pengelolaan sampah dengan pemilahan sampah terkendala pada belum memiliki tempat sampah terpilah, (2) belum ada pengelolaan sampah bersama antara TPA, SD, dan Masjid Al-Ihsan, (3) tidak cukup dana untuk pengelolaannya.

Dalam diskusi tersebut juga disepakati adanya kegiatan pembelajaran kepada anak-anak TPA agar dapat membiasakan diri membuang sampah pada tempat sampah terpilah.

2. Penyediaan bak sampah dengan tiga tempat sampah terpilah

Hasil dari kegiatan ini adalah tersedianya 2 set tempat sampah, yang masing-masing dengan 3 tempat sampah terpilah sebagaimana disajikan pada Gambar 1, yaitu (1) tempat sampah untuk sampah daun dan sisa makanan, (2) tempat sampah untuk sampah kertas, dan (3) tempat sampah untuk sampah jenis plastik). Oleh karena tempat sampah ini dirancang diletakkan di halaman luar, maka tempat sampah ini dilengkapi dengan atap untuk mencegah kerusakan tempat sampah dari hujan dan panas.



Gambar 1. Satu set tempat sampah dengan 3 tempat sampah terpilah

3. Demonstrasi memilah dan menempatkan sampah

Pada kegiatan ini dilakukan demontrasi memilah dan menempatkan sampah sesuai jenis dan tempat sampah. Demontrasi dilakukan oleh Ustadz/Ustadzah selaku fasilitator lapangan setelah sebelumnya memberikan penjelasan mengenai manfaat membuang sampah dengan benar kepada anak-anak/santri TPA.

4. Praktik memilah dan menempatkan sampah

Setelah anak-anak dijelaskan dan didemontrasikan mengenai cara membuang sampah dengan benar sesuai tempatnya, selanjutnya anak-anak TPA mempraktikkan membuang sampah pada tempatnya sesuai dengan jenis sampah. Pada kegiatan ini dibuat skenario dengan diberikan konsumsi kepada anak-anak, yang konsumsi tersebut kemasannya ada yang terbuat dari daun, kertas, dan plastik. Setelah selesai makan, anak anak langsung mempraktikkan membuang sampah pada tempat sampah terpilah sesuai dengan tempatnya. Sampah daun dibuang pada tempat sampah daun, sampah jenis kertas dibuang pada tempat sampah kertas, dan sampah jenis plastik dibuang pada tempat sampah plastik. Ketika ada anak yang salah dalam menempatkan/membuang sampah tidak sesuai pada tempatnya, fasilitator atau ustadz-ustadzah mengingatkan. Kegiatan ini dilakukan tiga kali, yaitu pada tanggal 5, 12, dan 19 Agustus 2017.

5. Evaluasi

Pada kegiatan evaluasi ini dilakukan secara berkala untuk melihat sejauh mana anak-anak TPA terbiasa dalam membuang sampahnya pada tempat yang telah disediakan sesuai dengan jenis tempat sampahnya. Setiap setelah pelaksanaan TPA, setelah anak-anak mempraktikkan membuang sampah pada tempatnya dilakukan pengamatan pada tempat sampah mengenai ada tidaknya kekeliruan anak dalam membuang sampah sesuai jenisnya. Pada evaluasi pertama sebagian besar sampah terbuang sudah sesuai tempatnya, namun masih ada beberapa sampah terbuang yang tidak sesuai dengan jenis tempat sampah. Pada evaluasi kedua masih juga ditemukan sampah yang terbuang tidak sesuai pada jenis tempat sampahnya, tetapi hanya 1-2 saja. Secara umum evaluasi kedua sampah terbuang lebih baik (sesuai pada tempatnya) dibandingkan dengan evaluasi pertama.

**c. Pembahasan**

Kegiatan PKM ini ditujukan untuk menanamkan pada diri anak sejak usia dini mengenai membuang sampah pada tempatnya. Hal ini penting dilakukan kepada mereka (anak-anak/santri TPA sebagai generasi penurus bangsa yang sebaiknya telah dibekali oleh orang dewasa atau guru atau ustadz mengenai hal-hal yang dapat menjaga keberlangsungan sebuah bangsa, dalam hal ini salah satunya adalah dengan menjaga lingkungan bersih. Anak-anak yang masih dalam tahap perkembangan proses imitasi dan melihat apa yang orang dewasa di sekitarnya lakukan dalam hal membuang sampah yang tidak pada tempatnya. Mencontohkan membuang sampah pada tempatnya oleh orang dewasa kepada anak usia dini merupakan salah satu upaya mengurangi kebiasaan buruk yang dapat menyelamatkan lingkungan. Perkembangan anak usia TPA adalah anak yang sedang mengalami proses imitasi dan bahwa ia sedang memiliki kesadaran moral untuk mencontoh perbuatan yang dilakukan oleh orang dewasa di sekitarnya.

Dengan anak yang se usia dini atau se usia TPA sangatlah mudah untuk diberi pengetahuan atau diarahkan yang lebih baik dalam hal ini yaitu untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Menjaga kebersihan lingkungan TPA ini anak harus membiasakan membuang sampah pada tempatnya, sehingga akan mengurangi efek dari degradasi lingkungan terhadap segala segi kehidupan manusia. Kesadaran anak untuk membuang sampah pada tempatnya menjadi salah satu faktor penting dalam pembelajaran kesehatan lingkungan bersih.

TPA Al-Ihsan Trini memiliki potensi-potensi yang dapat dikembangkan menjadi TPA berwawasan lingkungan, yang dengan itu dapat dijadikan sebagai wahana pendidikan anak sejak usia dini mengenai penyelamatan lingkungan, terutama mengenai pengelolaan sampah. Penulis berpendapat, bahwa penanaman pendidikan pengelolaan sampah pada anak usia dini dapat dimulai dari pembelajaran dan pembiasaan anak untuk dapat membuang sampah pada tempatnya.

Berdasarkan kegiatan yang dilakukan dalam menanamkan kebiasaan anak dalam membuang sampah pada tempatnya ini secara umum anak dapat mencontoh dengan baik mengenai membuang sampah pada tempatnya sesuai dengan jenis tempat sampahnya. Hasil kegiatan evaluasi menunjukkan evaluasi kegiatan kedua lebih baik dibandingkan dengan evaluasi kegiatan pertama dalam hal ketepatan anak membuang sampah pada tempatnya. Ketika terjadi kekeliruan anak dalam membuang sampah yang tidak sesuai pada tempatnya segera dapat diingatkan dan dibetulkan, dan terus dibiasakan untuk membuang sampah dengan benar, maka dalam diri anak sudah tertanamkan nilai-nilai yang baik dalam memperlakukan sampah.

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**a. Kesimpulan**

1. Pengelolaan sampah di TPA AL-IHSAN Trini belum ada yang bertanggung jawab, hanya mengandal;kan kerelaan jamaah masjid yang masih satu kmplek dengan TPA dan masih dalam batas kebersihan lingkungan, belum berorientasi pada pemanfaatan sampah, sehingga belum ada tempat sampah terpilah.

2. Berdasarkan upaya-upaya pengelolaan sampah yang telah dilakukan, TPA AL-IHSAN Trini berpotensi untuk dapat mengelola sampah dengan benar. Guru-Guru/Ustadz-Ustadzah TPA rata-rata sudah mengetahui pengelolaan sampah. Namun demikian, terdapat beberapa kendala dalam pengelolaan sampah, yaitu: (1) untuk pengelolaan sampah dengan pemilahan sampah terkendala pada belum memiliki tempat sampah terpilah, (2) belum ada pengelolaan sampah bersama antara TPA, SD, dan Masjid Al-Ihsan, (3) tidak cukup dana untuk pengelolaannya.

3. Pendampingan dan pembelajaran memilah dan menempatkan sampah pada tempatnya di TPA AL-IHSAN Trini berjalan dengan baik. Guru-Guru/Ustadz-Ustadzah TPA banyak berpartisipasi dalam kegiatan ini, diikuti dengan anak-anak TPA yang antusias selama kegiatan.

4. Setelah dilakukan PKM ini, anak-anak TPA AL-IHSAN Trini secara umum telah memiliki kebiasaan membuang sampah pada tempatnya.

**b. Saran**

1. Guru-guru/Ustadz-UstadzahTPA AL-IHSAN Trini diharapkan dapat terus membimbing anak-anak TPA, terutama tetap terus mengingatkan anak-anak dalam membuang sampah pada tempatnya, sehingga dalam diri anak betul-betul tertanam kebiasaan yang baik dalam membuang sampah.

2. Adanya kerjasama antara TPA, SD, dan Masjid Al-Ihsan dalam pengelolaan bersama mengenai sampah ini dengan menunjuk petugas kebersihan. Petugas kebersihan yang ditunjuk sebagai pengelola sampah supaya dapat sadar akan tugasnya dalam menjaga kebersihan lingkungan yang lebih baik, tetap terus ikut dalam mengingatkan anak dalam membuang sampah pada tempatnya, yang jika sampah terpilah dengan baik, dapat menjadikan tambahan penghasilan dengan menjual sampah kertas dan plastik yang terkumpul.

**DAFTAR PUSTAKA**

Kementerian Negara Lingkungan Hidup (KNLH), 2008, Panduan Praktis Pemilahan Sampah

Nasih, W.Y., 2010, Pengelolaan Sampah yang Ramah Lingkungan di Sekolah, Pelatihan Pengembangan Sekolah Hijau untuk guru-guru SMK RSBI se-DIY, LPPM UGM bekerja sama dengan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Provinsi DIY, Yogyakarta: 25-28 Oktober 2010.

Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) nomor 21 tahun 2014, tentang Pedoman Penanganan sampah, perizinan usaha pengelolaan sampah, dan Kompensasi Lingkungan.

Rianingsih Djohani, ­­­­­­­­­­­­­­\_\_\_\_\_\_, Pendampingan Masyarakat

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Andalas, 2010, Pilot Projek Penerapan Teknologi Dalam Pengelolaan Sampah Padat di Tempat Kost dan Asrama Mahasiswa Universitas Andalas Padang.